

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG MANFAAT IMUNISASI LENGKAP PADA BAYI USIA 0 - 9 BULAN DI PUSKESMAS TELADAN MEDAN

Dewi Sartika^{1*}, Ketrin Bondar², Desilayani Putri Siringoringo³

¹⁻³Universitas Prima Indonesia

Email Korespondensi: dewisartikaa991@gmail.com

Disubmit: 24 Januari 2023

Diterima: 07 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9095>

ABSTRACT

In 2022 the government will organize BIAN (National Childhood Immunization Month) in order to increase coverage of complete basic immunization in children. This was because during the Covid 19 pandemic there was a decrease in the coverage of complete basic immunization. Based on the latest routine data from the Indonesian Ministry of Health, coverage of complete basic immunization has decreased significantly since the start of the COVID-19 pandemic, from 84.2% in 2020 to 79.6% in 2021. Basic immunization is very important for infants aged 0-12 months to provide immunity from diseases that can be prevented by immunization (PD3I), including Tuberculosis, Diphtheria, Pertussis, Tetanus, Polio, Hepatitis B and Measles. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers about the benefits of complete immunization in infants 0-9 months. This research was conducted at the Medan Exemplary Community Health Center in 2022 for 1 month starting from September 2022 and ending in October 2022. The research design was descriptive analytic using a cross-sectional design with a sample of 30 people. Based on the statistical test using chie-square, it shows a p-value = 0.006 or $p < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a frequency distribution of mother's knowledge about the benefits of complete immunization in infants 0-9 months. For maternal attitudes, the chie-square results show a p-value = 0.004 or $p < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a frequency distribution of maternal attitudes about the benefits of complete immunization in infants 0-9 months. In terms of knowledge and attitudes, the results of the chie-square show a p-value = 0.001 or $p < 0.05$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers about the benefits of complete immunization in infants 0-9 months. The conclusion from the above research is that there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers about the benefits of complete immunization in infants 0-9 months at the Medan Exemplary Public Health Center in 2023. It is expected that every mother who has a baby 0-9 months to bring the baby immunized from birth so that the baby gets complete immunization.

Keywords: Knowledge, Attitude, Immunisation

ABSTRAK

Pada tahun 2022 pemerintah menyelenggarakan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) dalam rangka meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak. Hal ini disebabkan karena pada saat pandemi Covid 19 terjadi penurunan cakupan imunisasi dasar lengkap. Berdasarkan data rutin terbaru Kementerian Kesehatan RI cakupan imunisasi dasar lengkap telah menurun secara signifikan sejak awal pandemi covid 19, dari 84,2% pada tahun 2020 menjadi 79,6% pada tahun 2021. Imunisasi dasar sangat penting diberikan pada bayi berusia 0 - 12 bulan untuk memberikan kekebalan dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B dan Campak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2022 selama 1 bulan mulai dari bulan September 2022 dan berakhir Oktober 2022. Desain penelitian ini *analitik deskriptif* menggunakan rancangan *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 30 orang. Berdasarkan uji *statistic* menggunakan *chie-square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,006 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Pada sikap ibu hasil *chie-square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,004 atau $p < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya ada distribusi frekuensi sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Pada pengetahuan dan sikap hasil dari *chie-square* menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 atau $p < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan di Puseksmas Teladan Medan Tahun 2023. Diharapkan setiap ibu yang memiliki bayi 0 - 9 bulan untuk membawa bayi imunisasi sejak lahir sehingga bayi mendapatkan imunisasi lengkap.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Imunisasi

PENDAHULUAN

Pada data BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) diketahui bahwa terjadi penurunan pada bayi dan anak yang tidak melakukan imunisasi dasar. Cakupan imunisasi rutin semakin menurun setelah Negara Indonesia pertama kali melaporkan kasus Covid-19 pada maret 2020, misalnya cakupan imunisasi difteri, BCG, tetanus (DPT3), campak, dan rubella (MR1) pada Mei 2020 turun lebih dari 35% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Sejak terjadinya pandemi Covid 19 yang dimulai pada tahun

2020 - 2021, penyakit berbahaya lainnya terus mengancam anak-anak Indonesia, terlebih selama pandemi cakupan imunisasi anak mengalami penurunan. Padahal imunisasi anak merupakan upaya perlindungan terhadap penyakit menular seperti campak, rubella, difteri, polio (lumpuh layuh), pneumonia (radang paru), diare, tetanus bayi, dan lain-lain yang bisa menimbulkan risiko kecacatan hingga kematian apabila tidak ditangani.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi biasanya resisten terhadap suatu penyakit

tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes, 2021).

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan sebanyak 1,7 juta bayi di Indonesia belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap selama periode tahun 2019 hingga 2021. Penurunan angka imunisasi dasar anak sejak pandemi berlangsung. Dari 1,7 juta bayi yang belum diimunisasi dasar lengkap itu tersebar di berbagai wilayah di Indonesia termasuk Jawa Barat, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, dan DKI Jakarta. Menteri Kesehatan juga menyinggung soal penurunan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia, yang menandakan perlu dimulainya program imunisasi dasar lengkap anak (Kompas, 2022).

Dalam Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 yang isinya dalam undang-undang tersebut, imunisasi merupakan salah satu upaya prioritas Kementerian Kesehatan untuk mencegah terjadinya penyakit menular yang dilakukan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk menurunkan angka kematian pada anak. Seperti kita ketahui, bahwa di masyarakat masih ada pemahaman yang berbeda mengenai imunisasi, sehingga masih banyak bayi dan balita yang tidak mendapatkan pelayanan imunisasi. Alasan yang disampaikan orangtua mengenai hal tersebut, antara lain karena anaknya takut panas, sering sakit, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, tidak tahu

tempat imunisasi, serta sibuk/repot. Karena itu, pelayanan imunisasi harus ditingkatkan di berbagai tingkat unit pelayanan (Hadianti, M.Kes, 2022).

Berdasarkan data rutin terbaru Kementerian Kesehatan RI cakupan imunisasi dasar lengkap telah menurun secara signifikan sejak awal pandemi COVID-19, dari 84,2% pada tahun 2020 menjadi 79,6% pada tahun 2021. Faktor yang mempengaruhi antara lain gangguan rantai pasokan vaksin, aturan pembatasan kegiatan dan berkurangnya ketersediaan tenaga kesehatan, yang menyebabkan penghentian sebagian layanan vaksinasi pada puncak pandemi COVID-19. Sebagian orang tua/pengasuh menolak membawa anak ke fasilitas Kesehatan untuk diberikan imunisasi karena takut tertular Covid-19 (Risksdas, 2021).

Pemberian imunisasi dasar sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang bayi. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang sangat penting bagi makhluk hidup yaitu sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan melestarikan keturunan (Nandi, 2020).

Pelaksanaan imunisasi merupakan kegiatan prioritas dari Kemenkes dan bentuk komitmen nyata pemerintah dalam rangka mencapai *Sustainable Development Goals (SDG's)* yang bertujuan untuk mencegah penyakit menular pada bayi dan secara khusus untuk mengurangi angka kematian pada anak. Cakupan Imunisasi Dasar semakin menurun sejak Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada Maret 2020, seperti angka cakupan difteri, pertusis dan tetanus (DPT3), dan campak berkurang 35% lebih pada Mei 2020

dibandingkan tahun yang sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan imunisasi sama pentingnya dan harus tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan guna memberikan kekebalan pada bayi apalagi dimasa Pandemi ini.

Melalui survei awal yang dilakukan peneliti, dkk di puskesmas Teladan Medan Tahun 2022, ditemukan 30 orang ibu yang memiliki bayi 0 - 9 bulan datang ke Puskesmas Teladan untuk dilaksanakan pemberian imunisasi lengkap. Namun beberapa ibu diketahui masih belum mengerti manfaat pemberian imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Hal ini diketahui saat peneliti memberikan angket kepada ibu yang datang untuk diberikan vaksin kepada bayinya mayoritas mengatakan hanya mengetahui manfaat imunisasi sebagai kekebalan tubuh tetapi tidak mengetahui manfaat dari jenis imunisasi yang diberikan. Alasan ibu yang memiliki bayi usia 0 - 9 bulan takut memberikan imunisasi pada bayi karena beresiko bayi akan mengalami sakit, demam, rewel serta tidak tega melihat bayinya di suntik, ibu tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya karena pada saat akan diberikan imunisasi sering kali bayi mengalami batuk pilek dan demam atau bayi dalam keadaan sakit.

Berdasarkan hasil akhir penelitian responden ibu yang datang ke puskesmas memiliki bayi usia 0 - 9 bulan diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 14 orang tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan diantaranya 9 orang bayi mendapatkan imunisasi lengkap dan 9 orang tidak mendapatkan imunisasi lengkap. Dari 30 orang

ibu mayoritas sikap tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan negatif sebanyak 16 orang diantaranya 3 orang bayi mendapatkan imunisasi lengkap dan 13 orang bayi mendapatkan imunisasi tidak lengkap. Sementara dari 30 orang ibu mayoritas pengetahuan dan sikap mengerti sebanyak 17 orang tentang manfaat imunisasi pada bayi usia 0 - 9 bulan diantaranya 12 orang bayi mendapatkan imunisasi lengkap dan 5 orang bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap.

Notoadmojo (2020), menjelaskan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap dan kepercayaan serta tradisi. Dalam hal ini maka diperlukan peran tenaga petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan sebagai upaya mencegah resiko yang terjadi jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap serta menjelaskan manfaatnya bagi kesehatan dan tumbuh kembang bayi.

Berdasarkan hasil pemikiran inilah peneliti tertarik untuk berusaha mengetahui "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi Lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan" di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian ini yaitu untuk mengetahui "Adakah Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan" di Puskesmas Teladan Medan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui

“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi Lengkap pada bayi usia 0- 9 bulan” di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang manfaat pemberian imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan (Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison, E. 2014). Imunisasi adalah Reaksi atau respon ibu tentang manfaat pemberian imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan (Katharina, T., & lit, K. 2018). Sedangkan pengetahuan dan sikap adalah Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi serta respon ibu dalam menanggapi imunisasi. Manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan adalah Keikutsertaan/kesediaan ibu membawa bayi 0 - 9 bulan untuk mendapatkan manfaat pemberian imunisasi lengkap.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *analitik deskriptif* (gambaran analisa) dengan rancangan studi *cross*

sectional. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Puskesmas Teladan Medan dengan alamat : Jl. Sisingamangaraja No. 65 Medan, dimana merupakan salah satu Puskesmas yang melayani pelayanan Imunisasi pada bayi. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari bulan September 2022 dan berakhir Oktober 2022. Populasi dalam peneltian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0 - 9 bulan datang ke puskesmas Teladan Medan untuk melakukan imunisasi dengan jumlah sebanyak 30 orang setiap bulan. Adapun kriteria responden menjadi sampel peneliti yaitu Ibu yang datang posyandu ke puskesmas memiliki anak berumur 0 - 9 bulan dan membawa KMS (kartu menuju sehat) dan ibu yang bersedia menjadi responden. Adapun variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan ibu, sikap ibu, serta pengetahuan dan sikap ibu. Variabel terikat (*Dependen*) dalam penelitian ini yaitu Manfaat Imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan. Dalam Penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang menyangkut variabel - variabel yang diteliti. Dan juga dengan melihat pedoman buku KMS bayi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Usia Ibu	Jumlah (n)	Presentase (%)
1. 16 - 20 Tahun	4	13.3
2. 21 - 30 Tahun	14	46.7
3. > 30 Tahun	12	40.0
Total	30	100,0
Usia Bayi		
1. < 5 Bulan	13	43.3
2. >5 Bulan	17	56.7
Total	30	100,0
Pendidikan Ibu		

1. SMA	8	26.7
2. DIII / DIV	13	43.3
3. Sarjana	9	30.0
Total	30	100.0
Pekerjaan Ibu		
1. Bekerja	13	43.3
2. Tidak Bekerja	17	56.7
Total	30	100.0
Data Kelengkapan Imunisasi Bayi		
1. Lengkap	11	36.7
2. Tidak Lengkap	19	63.3
Total	30	100.0

Berdasarkan table 1. diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi untuk kelompok usia dari 30 responden, mayoritas karakteristik usia ibu yang memiliki bayi adalah kelompok usia 21 - 30 tahun sebanyak 14 orang (46,7%) dan minoritas kelompok usia 16 - 20 tahun sebanyak 4 orang (13,3%).

Berdasarkan distribusi frekuensi untuk kelompok usia bayi dari 30 responden, mayoritas karakteristik usia bayi adalah usia >5 bulan sebanyak 17 orang (56,3%) dan minoritas kelompok usia <5 bulan sebanyak 13 orang (43,3%).

Berdasarkan distribusi frekuensi untuk pendidikan ibu dari 30 responden, mayoritas karakteristik pendidikan ibu adalah

SMA sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas pendidikan D3/D4 sebanyak 10 orang (33,3%).

Berdasarkan distribusi frekuensi untuk pekerjaan ibu dari 30 responden, mayoritas karakteristik pekerjaan ibu adalah tidak bekerja sebanyak 19 orang (63.3%) dan minoritas bekerja sebanyak 11 orang (36,7%).

Berdasarkan distribusi frekuensi untuk data kelengkapan imunisasi ibu yang memiliki bayi dari 30 responden, mayoritas karakteristik kelengkapan bayi yang mendapatkan imunisasi adalah tidak lengkap sebanyak 19 orang (63.3%) dan minoritas bayi yang mendapat imunisasi lengkap sebanyak 11 orang (36,7%).

Tabel. 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Pengetahuan		
Baik	10	33.3
Cukup	14	46.7
Kurang	6	20.0
Total	30	100.0
Sikap		
Positif	14	46.7
Negatif	16	53.3
Total	30	100.0
Pengetahuan dan Sikap		
Mengerti	17	56.7

Tidak Mengerti	13	43.3
Total	30	100.0

Berdasarkan table 2. diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden mayoritas responden berpengetahuan adalah cukup sebanyak 14 orang (46,7%) dan minoritas berpengetahuan adalah kurang sebanyak 6 orang (20,0%).

Berdasarkan sikap ibu menunjukkan bahwa mayoritas memiliki sikap adalah negatif sebanyak 16 orang (53,3%) dan

minoritas sikap negatif sebanyak 14 orang (46,7%).

Berdasarkan pengetahuan dan sikap ibu menunjukkan bahwa mayoritas mengerti manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan sebanyak 17 orang (56,7%) dan minoritas tidak mengerti manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan sebanyak 13 orang (43,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Pengetahuan	Manfaat Imunisasi Lengkap pada Bayi usia 0 - 9 Bulan						p-value
	Imunisasi Lengkap		Imunisasi Tidak Lengkap		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	8	61.5	2	11.8	10	33.3	0,006
Cukup	5	38.5	9	52.9	14	46.7	
Kurang	0	0.0	6	35.3	6	20.0	

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa dari 10 responden yang berpengetahuan baik tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi lengkap sebanyak 8 orang (61.5%) dan minoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 2 orang (11,8%).

Dari 14 responden yang berpengetahuan cukup tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 9 orang (52.9%) dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 5 orang (38.5%).

Dari 6 Responden yang berpengetahuan kurang tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan imunisasi tidak lengkap sebanyak 6 orang (35.3%).

Sehingga berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *exact fisher* menunjukkan nilai *p-value* = 0,006 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Sikap	Manfaat Imunisasi Lengkap pada Bayi usia 0 - 9 Bulan						p-value
	Imunisasi Lengkap		Imunisasi Tidak Lengkap		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Positif	10	76.9	4	23.5	14	46.7	0,004
Negatif	3	23.1	13	76.5	16	53.3	

Berdasarkan tabel 4. diatas dapat dilihat bahwa dari 14 responden yang memiliki sikap positif tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 10 orang (76.9%) dan minoritas sebanyak 4 orang (23.5%).

Dari 16 responden yang memiliki sikap negatif tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi

tidak lengkap sebanyak 13 orang (76.5%) dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 3 orang (23.1%).

Sehingga berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *exact fisher* menunjukkan nilai *p-value* = 0,004 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Pengetahuan dan Sikap	Manfaat Imunisasi Lengkap pada Bayi usia 0 - 9 Bulan						p-value
	Imunisasi Lengkap		Imunisasi Tidak Lengkap		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Mengerti	12	92.3	5	29.4	17	56.7	0,001
Tidak Mengerti	1	7.7	12	70.6	13	43.3	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 17 responden yang memiliki pengetahuan dan sikap mengerti tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi lengkap sebanyak 12 orang (76.9%) dan minoritas sebanyak 5 orang (23.5%).

Dari 13 responden yang memiliki pengetahuan dan sikap tidak mengerti tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 12 orang (76.9%)

dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 5 orang (23.5%).

Sehingga berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil *exact fisher* menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh bahwa nilai *p-value* = 0,006 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bella (2015) Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang pada ibu yang memiliki bayi dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Dari 97 sampel diperoleh 85 sampel dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap dan 12 sampel dengan kelengkapan imunisasi dasar tidak lengkap. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan pengetahuan baik dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 63 orang. Dan sebagian besar responden dengan sikap ibu positif dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 80 sampel. Hal ini didukung oleh hasil analisis *chi-square* yaitu pengetahuan (0,000). Berdasarkan nilai *p-value* pengetahuan $0,000 < 0,05$ yang artinya menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang.

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan di Puskesmas Teladan Medan terdapat diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak

memberikan imunisasi lengkap pada bayi. Pengetahuan baik dikatakan baik karena responden mengetahui dengan baik dan benar bagaimana pentingnya manfaat imunisasi lengkap pada bayi, resiko bila bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap, serta reaksi setelah pemberian imunisasi pada bayi tersebut. Responden yang berpengetahuan baik tetapi bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap hal ini bisa saja disebabkan karena sikap. Mereka mengetahui manfaat imunisasi lengkap tetapi tidak mengupayakan bayinya mendapatkan manfaat imunisasi lengkap.

Pada pengetahuan ibu terdapat responden pengetahuan cukup, dari 14 responden yang berpengetahuan cukup tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 9 orang (52.9%) dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 5 orang (38.5%). Pengetahuan cukup bisa saja karena mereka hanya sampai tau tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi tetapi mereka tidak memahami jenis imunisasi dasar mulai dari lahir usia 0 bulan sampai usia 9 bulan. Hal ini disebabkan karena pengetahuan mereka yang cukup dan sumber informasi yang kurang mereka dapatkan tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi.

Berdasarkan manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan terdapat responden berpengetahuan kurang yaitu 6 orang bayi (35.3%) imunisasi tidak lengkap. Pada responden pengetahuan kurang bisa saja terjadi karena ketidaktahuan responden tentang upaya mendapatkan imunisasi lengkap pada bayi. Dengan pengetahuan yang kurang baik dapat mempengaruhi responden dalam mendapatkan manfaat imunisasi

lengkap pada bayi. Hal ini didasari dengan tidak adanya informasi tentang manfaat imunisasi lengkap sejak 0 bulan - 9 bulan, masalah yang terjadi pada bayi bila tidak mendapatkan imunisasi lengkap serta hal yang dianggap tidak masalah jika bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap.

Pertanyaan pengetahuan ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi lebih banyak menjawab mengetahui pengertian imunisasi dan tujuannya tetapi tidak mengetahui resiko bila bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap. Imunisasi umumnya harus diberikan sejak bayi lahir yang dimulai dari pemberian imunisasi Hb-0 maksimal 1 minggu setelah lahir, dilanjutkan dengan imunisasi polio dan BCG, DPT1, DPT2, DPT3, Hepatitis serta lainnya.

Distribusi Frekuensi Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji chie-square diperoleh bahwa nilai p-value = 0,004 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bella (2013) Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang pada ibu yang memiliki bayi dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Dari 97 sampel diperoleh 85 sampel dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap dan 12 sample dengan kelengkapan imunisasi dasar tidak lengkap. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden dengan pengetahuan

baik dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 63 orang. Hal ini didukung oleh hasil analisis chie-square yaitu sikap (0,011). Berdasarkan nilai p-value = $< 0,05$ yang artinya menunjukkan adanya hubungan sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang.

Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Proses pembentukan sikap dapat terjadi karena adanya rangsangan, seperti pengetahuan tentang imunisasi. Rangsangan tersebut menstimulus seseorang untuk memberi respon, dapat berupa sikap positif maupun sikap negative yang akhirnya akan ditunjukkan dalam perilaku atau tidak.

Berdasarkan asumsi peneliti pada sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan di Puskesmas Teladan Medan diketahui bahwa masih ada responden yang bersikap positif tetapi bayinya tidak mendapat imunisasi lengkap sehingga tidak mendapatkan manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan. Hal ini disebabkan karena responden kurang mendapat informasi tentang pentingnya manfaat imunisasi lengkap pada bayi, keadaan jadwal imunisasi yang terkadang tidak sesuai dengan keadaan bayi misalnya bayi sakit, bayi tidur, ibu tidak sempat pergi membawa imunisasi dan dapat juga disebabkan oleh pengaruh orang lain dan kebudayaan atau lingkungan sekitar yang menganggap tidak ada masalah bila bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan asumsi peneliti sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023 dapat dilihat bahwa dari 14

responden yang memiliki sikap positif tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas mendapatkan imunisasi lengkap sebanyak 10 orang (76.9%) dan minoritas sebanyak 4 orang (23.5%).

Dari 16 responden yang memiliki sikap negatif tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 13 orang (76.5%) dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 3 orang (23.1%).

Hal ini bisa saja disebabkan karena ada responden yang mau menerima stimulus atau yang disebut dengan pengetahuan tetapi responden tersebut tidak melakukan/membawa bayi untuk mendapatkan imunisasi lengkap. Sikap dibagi dengan memahami, menerima, menanggapi, menghargai dan bertanggung jawab. Responden bisa saja menanggapi tetapi belum tentu membawa bayi untuk mendapatkan imunisasi lengkap.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap seseorang tidak dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya karena sikap merupakan respons atau kesadaran seseorang untuk melakukan hal positif bagi dirinya. Hal ini terlihat dari hasil penelitian responden yang memiliki sikap baik tetapi mengatakan tidak bermanfaat imunisasi lengkap. Responden memiliki sikap positif tetapi mengatakan tidak bermanfaat imunisasi lengkap bukan karena responden tidak mengetahui resiko bila bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap tetapi belum adanya kesadaran responden untuk membawa bayi ke faskes/posyandu untuk mendapatkan manfaat imunisasi lengkap, belum adanya kesadaran responden untuk menyiapkan waktu membawa bayi ke faskes, serta masih kurangnya

informasi penunjuang yang didapatkan responden.

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023.

Berdasarkan hasil uji chie-square diperoleh bahwa nilai p-value = 0,001 atau $p < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Manfaat Imunisasi Lengkap Pada Bayi 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bella (2013) Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang pada ibu yang memiliki bayi dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang. Dari 97 sampel diperoleh 85 sampel dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap dan 12 sample dengan kelengkapan imunisasi dasar tidak lengkap. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar responden dengan pengetahuan baik dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 63 orang. Dan Sebagian besar responden dengan sikap ibu positif dengan kelengkapan imunisasi dasar lengkap sebanyak 80 sampel. Hal ini didukung oleh hasil analisis chie-square yaitu pengetahuan (0,000). Berdasarkan nilai p-value pengetahuan $0,000 < 0,05$ yang artinya menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dasar di Wilayah Puskesmas Merdeka Palembang.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Hijani, dkk, 2020) Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar balita

di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota pada ibu yang memiliki anak berumur 0 bulan - 5 tahun sebanyak 100 orang responden diketahui adanya hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota pada ibu yang memiliki anak berumur 0 bulan - 5 tahun. Hal ini didukung oleh hasil analisis chi-square nilai p-value = 0,0000 kurang dari 0,05 (pvalue = 0) artinya menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar balita di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota pada ibu yang memiliki anak berumur 0 bulan - 5 tahun.

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan dan sikap ibu tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi usia 0 - 9 bulan di Puskesmas Teladan Medan terdapat hasil bahwa dari 17 responden yang memiliki pengetahuan dan sikap mengerti tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi lengkap sebanyak 12 orang (76.9%) dan minoritas sebanyak 5 orang (23.5%).

Dari 13 responden yang memiliki pengetahuan dan sikap tidak mengerti tentang manfaat imunisasi lengkap pada bayi 0 - 9 bulan mayoritas imunisasi tidak lengkap sebanyak 12 orang (76.9%) dan minoritas imunisasi lengkap sebanyak 5 orang (23.5%).

Pengetahuan dan sikap seringkali berjalan tidak sesuai dengan pengetahuan dan sikap seseorang, hal ini bisa saja disebabkan responden yang memiliki pengetahuan dan sikap mengerti belum tentu membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi lengkap karena keterbatasan waktu, bayi yang

sedang sakit saat akan diimunisasi, bayi yang rewel setelah atau sebelum di imunisasi sehingga membuat ibu ragu bayinya mendapat imunisasi lengkap, adanya informasi yang tidak benar tentang resiko dari imunisasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi Lengkap pada Bayi Usia 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023 adalah Ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Manfaat Imunisasi Lengkap pada Bayi Usia 0 - 9 Bulan di Puskesmas Teladan Medan Tahun 2023. Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
- Hidayat A. A. (2020). *Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta.
- Karwati, Dkk. (2017). *Askeb V Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Cv Trans Info Media
- Katharina, T., & lit, K. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-24 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(2).
- Marimbi, Hanum. (2017). *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan*

- Imunisasi Dasar Pada Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryunani A. (2019). Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan Jakarta : Cv Trans Info Media.
- Notoadmojo. (2019). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Ibu Dan Anak (2022). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/23/54f24c0520b257b3def481bproverawati>, Dkk. (2015). Imunisasi Dan Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha Offset.
- Rahmawati. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Ibu Yang Memiliki Bayi 0-9 Bulan. Pontianak. <http://jurnal.akpb-pontianak.ac.id/index.php/123akpb/article/view/49>.
- Riwidikdo. (2020). Statistik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program Dan Spss. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Sari, D. N. I., Basuki, S. W., & Triastuti, N. J. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. Biomedika, 8(2). <https://doi.org/10.23917/biomedika.v8i2.2910>
- Cahyono, B Suharjo. (2018). Vaksinasi Cara Ampuh Cegah Penyakit Infeksi. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Cynthia, K. H. (2017). Hubungan Pegetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Lengkap. Yogyakarta